

LAPORAN PENELITIAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB TEMATIK
UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH STAI ATTANWIR
BOJONEGORO**



Oleh:

**DWI KHOIROTUN NISA', M.Pd.I
(NIP. 19910115 201903 2 012)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

LAPORAN PENELITIAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB TEMATIK
UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH STAI ATTANWIR
BOJONEGORO**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan Jabatan Fungsional
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab



Oleh:

DWI KHOIROTUN NISA', M.Pd.I
(NIP. 19910115 201903 2 012)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

HALAMAN IDENTITAS & PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Laporan Penelitian
 - a. Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro
 - b. Jenis Penelitian : Penelitian dan Pengembangan (R&D)
 - c. Keterangan Penelitian : -
2. Peneliti
 - Nama Lengkap : Dwi Khoirotun Nisa', M.Pd.I.
 - NIP/NIDN : 199101152019032012/ 2115019101
 - Pangkat : III/b
 - Jabatan : Calon Dosen Asisten Ahli
 - Prodi/Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
 - Vak Wajib : Qowaid al-Khath wa al-Imla'
3. Lokasi Penelitian : STAI Attanwir Bojonegoro
- Biaya : Rp. 5.000.000,-
4. Sumber Dana : Swadaya/ Mandiri

Jember, 31 Agustus 2021

Menyetujui,



Dr. Mustazab, S. Ag, M.Pd.I
NIP. 19907409052007101001

Peneliti

Dwi Khoirotun Nisa', M.Pd.I
NIP. 199101152019032012

AIN JEMBER

ABSTRAK

Nisa', Dwi Khoirotun. 2021. "*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro*".

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro, dan (2) Mengetahui kelayakan dan keefektifan penggunaan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) yang dilaksanakan dengan Model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan prosentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro ini disusun dengan menggunakan Model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). Pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar bahasa Arab tematik berukuran kertas B5 yang berisi 185 halaman dan terdiri dari 25 bab yang terbagi ke dalam tiga tema besar, yakni 1) bahasa Arab di MI, 2) bahasa Arab di Universitas, dan 3) bacaan-bacaan tentang pendidikan, Islam, dan bahasa Arab. Jenis font yang digunakan dalam buku ini adalah *Arabic Typsetting* (18). Bahan ajar ini disusun untuk calon guru bahasa Arab di tingkat MI. (2) hasil uji validasi dosen ahli materi mendapatkan skor 63 dengan kriteria "sangat baik", begitu pula hasil uji validasi dosen ahli desain yang mendapatkan skor 83 dengan kriteria "sangat baik". Sedangkan hasil penilaian mahasiswa juga mendapatkan skor 2430 yang berada pada kriteria "sangat baik". Adapun hasil uji efektifitas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, dari 69,4% yang berada pada kriteria "cukup" saat pre test, meningkat menjadi 77,1% yang berada pada kriteria "baik" saat post test. Maka, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro adalah "layak" dan "efektif" digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: bahan ajar, bahasa Arab, tematik

IAIN JEMBER

مستخلص البحث

دوي خيرة النساء. ٢٠٢١. تطوير الكتاب التعليمي للغة العربية الموضوعية لطلاب قسم تعليم مدرسي المدرسة الابتدائية بجامعة التنوير الإسلامية ببوجونغارا.

الأهداف من هذا البحث هي: (١) إدراك عملية تطوير الكتاب التعليمي للغة العربية الموضوعية لطلاب قسم تعليم مدرسي المدرسة الابتدائية بجامعة التنوير الإسلامية ببوجونغارا، و (٢) إدراك استحقاق و فعالية استخدام الكتاب التعليمي للغة العربية الموضوعية لطلاب قسم تعليم مدرسي المدرسة الابتدائية بجامعة التنوير الإسلامية ببوجونغارا.

يستخدم هذا البحث طريقة البحث و التطوير مع طريقة تصميم التعليم ل- ADDIE (التحليل، التصميم، التطوير، التطبيق، والتقييم). طريقة جمع البيانات لهذا البحث هي الملاحظة، والمقابلة، والإستبانة، والاختبار، والوثائقية. أما طريقة تحليل البيانات هي التحليل الوصفي الكيفي و برمز الدرجة المعدلة.

من نتائج البحث هي (١) يستخدم عملية تطوير الكتاب التعليمي للغة العربية الموضوعية بطريقة "ADDIE" يعني التحليل، والتصميم، والتطوير، والتطبيق، والتقييم. نتيجته هو الكتاب التعليمي للغة العربية التي تكتب على ورقة ب-٥ التي تتركب من ١٨٥ صفحة التي تنقسم إلى ثلاثة فصول، وهي: (١) اللغة العربية في المدرسة الابتدائية، (٢) اللغة العربية في الجامعة، و (٣) النصوص عن التربية، والإسلام، واللغة العربية. يستخدم هذا الكتاب التعليمي الخط "Arabic Typsetting" (١٨). يُكتَب هذا الكتاب التعليمي لطموح مدرّسي اللغة العربية في المدرسة الابتدائية. (٢) نتيجة تجربة التحقق من خبير المواد تنال القيمة ٦٣ على المستوى "جيد جدا"، وكذلك من خبير التصميم الذي ينال القيمة ٨٣ على المستوى "جيد جدا". أما نتيجة تقويم الطلاب تنال القيمة ٢٤٣٠ على المستوى "جيد جدا". أما من نتيجة تجربة الفعالة، يدل أنّ كانت الترقية من النتيجة المعدلة في الاختبار القبلي التي تنال القيمة ٦٩،٤% على المستوى "مقبول"، ترقى على القيمة ٧٧،١% على المستوى "جيد". إذن، استخدام الكتاب التعليمي للغة العربية الموضوعية لطلاب قسم تعليم مدرّسي المدرسة الابتدائية بجامعة التنوير الإسلامية ببوجونغارا "مستحق" و "فعالة" في التعليم. الكلمات المفتاحية: المواد التعليمية، اللغة العربية، الموضوعية

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti memiliki kekuatan untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro” ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini diperlukan kerja keras, kesabaran, dan keuletan, serta bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dari hati yang paling dalam peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian buku ajar ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. *Jazākumullah ahsan al-jazā’*.

Meskipun peneliti telah mencurahkan kemampuan untuk menyelesaikan penelitian ini secara maksimal, peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam penelitian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya demi meraih kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Bojonegoro, 30 Juli 2021

Peneliti

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS & LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Kajian Pustaka	4
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : KAJIAN TEORI	13
A. Pengembangan Bahan Ajar	13
B. Bahan Ajar Tematik	23
C. Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik	26
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Proses Pengembangan Bahan Ajar	27
B. Hasil Uji Validasi Kelayakan dan Efektifitas Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik	37
BAB IV : PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran-Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut National Centre for Competency Based Training, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis (Prastowo, 2015: 16). Istilah bahan ajar dalam bahasa Arab bisa disebut dengan *al-kitab at-ta'limy* atau *al-mawad ad-dirasiyyah/ al-mawad at-ta'limiyyah* yang merupakan hal yang penting dalam sebuah proses belajar mengajar, dan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dengan adanya *al-mawad ad-dirasiyyah*, maka peran guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menjadi berubah.¹

Istilah tematik ini berangkat dari kebijakan yang terdapat pada Kurikulum 2013 yang diprakarsai oleh Mendikbud saat itu, yakni M. Nuh. Kata “tematik” menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi terbaru diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”; dan “tema” itu sendiri berarti pokok pikiran; dasar cerita yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya.²

Bahan ajar tematik secara umum adalah bahan ajar yang di dalamnya terkandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga bahan ajar ini mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik. Menurut Maman SB, dkk, karakteristik yang menonjol dalam pembelajaran tematik yaitu: *pertama*, adanya efisiensi dan *kedua*, pendekatan pembelajarannya konseptual bertumpu pada masalah-masalah nyata.³

¹ Hamid, M. Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang; UIN Press. Hlm: 69

² Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta; Kencana. Hlm: 16

³ *Ibid*, Hlm. 99

Dengan demikian, bahan ajar tematik pada dasarnya memiliki karakteristik yang hampir sama dengan karakteristik bahan ajar pada umumnya, hanya saja yang membedakan adalah bahan ajar ini didesain sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran tematik. Oleh karena itu, bahan ajar tematik harus memunculkan berbagai karakteristik dasar pembelajaran tematik, yaitu: *active learning*, *joyfull learning*, *holistic*, dan *direct experiences*.⁴

Misi dari STAI Attanwir adalah menjadi Perguruan Tinggi yang menghasilkan lulusan berkompeten dalam kajian keislaman berbasis pesantren di Jawa Timur tahun 2022. Oleh sebab itu, bahasa Arab menjadi matakuliah wajib di semua prodi, termasuk Pendidikan Guru MI. Diharapkan proses pemerolehan bahasa ini dapat menunjang kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan global.

Proses pemerolehan bahasa adalah proses penguasaan bahasa pada diri seseorang yang berlangsung secara sadar ataupun tidak sadar dan dalam latar formal ataupun alami.⁵ Dengan kata lain, ada proses komunikasi dan interaksi dalam diri manusia. Untuk mencapai hal tersebut, proses pembelajaran bahasa harus ditunjang dengan aktivitas dinamis yang menggabungkan berbagai aspek, yakni pendidik, peserta didik dan pengetahuan.⁶ Aspek lain yang tak kalah penting yaitu dalam diri manusia seperti motivasi, minat, dan kecerdasan. Sedangkan aspek dari luar atau lingkungan seperti pendidik, kurikulum, metode, model pembelajaran, materi, dan media.⁷

Kenyataan menunjukkan bahwa keberadaan bahan ajar bahasa Arab untuk Prodi Pendidikan Guru MI sangat dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa semester satu dan dua. Hal ini penting seiring dengan misi dari pendirian Prodi Pendidikan Guru MI sendiri adalah melahirkan para tenaga pengajar/guru MI

⁴ *Ibid*, Hlm. 242

⁵ Asrori, Imam. 2011. *Strategi Belajar Bahasa Arab*. Malang: Misykat. Hlm. 21

⁶ Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm.

⁷ Su'fan, Ahmad Muhammad, dan Said Thoha Mahmud. 2005. *Al-Mu'allim I'daduhu wa Makanatuhu wa Adwaruhu Fit Tarbiyah al-'Ammah, at-Tarbiyah al-Khasshah, al-Irsyad an-Nafsy*. Kairo; Dar al-Kitab wa al-Hadits. Hlm. 7

yang professional dan berbasis pesantren. Adapun bahan ajar bahasa Arab tematik ini dipandang sangat perlu dan sangat relevan untuk Prodi Pendidikan Guru MI, karena hal ini nantinya dapat memberikan bekal pengetahuan bahasa Arab bagi para calon tenaga pengajar/guru MI yang profesional di bidangnya saat terjun ke sebuah lembaga, karena memang karakteristik bahan ajar dan pembelajaran tematik sangat sesuai untuk tingkat MI.

Bahasa Arab merupakan matakuliah yang cukup sulit, dimana untuk dapat menguasainya diperlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Arab optimal. Pertama dari faktor internal dan kedua dari faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh kurangnya minat dan motivasi mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab. Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Arab sehingga mereka mengalami kesulitan. Selain itu kurangnya kegiatan-kegiatan praktek kebahasaan bagi mahasiswa.

Selain faktor tersebut, adanya faktor eksternal atau faktor dari luar yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah Bahasa Arab adalah belum adanya referensi khusus bahan ajar Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Prodi PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Attanwir Bojonegoro. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa harus mendapat banyak latihan dengan sumber belajar yang mendukung. Salah satunya dengan penggunaan bahan ajar berupa buku ajar khusus Bahasa Arab untuk Prodi PGMI.

Menurut sepengetahuan peneliti, bahan ajar khusus Bahasa Arab bagi mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro belum tersedia. Saat ini belum ada bahan ajar yang khusus untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab bagi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang mampu menuntun mahasiswa dalam berlatih berbahasa Arab. Selain itu, tidak semua mahasiswa Prodi PGMI berasal dari sekolah berbasis agama dimana sudah memiliki bekal pengetahuan tentang bahasa Arab. Ini

penting, karena nantinya tidak menutup kemungkinan mereka juga akan mengajar bahasa Arab saat sudah terjun ke dunia mengajar.

Identifikasi masalah tersebut menjadi dasar dibutuhkannya bahan ajar khusus Bahasa Arab untuk Prodi PGMI. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berusaha mengembangkan bahan ajar bahasa Arab Tematik untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Attanwir Bojonegoro.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro?
2. Bagaimana kelayakan dan efektifitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro.
2. Mengetahui kelayakan dan efektifitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro.

D. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, dan telah cukup banyak pengembangan bahan ajar tematik dalam

beberapa mata pelajaran di sekolah, namun peneliti belum menemukan kajian tentang pengembangan bahan ajar yang berbasis tematik dalam bahasa Arab.

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Susmiyati (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Sikap Hormat Siswa Kelas II MIN Malang 1*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat temuan bahwa sikap hormat dan nilai akademik siswa meningkat setelah belajar menggunakan bahan ajar yang baru. Adapun dampak yang ditimbulkan dari penerapan bahan ajar tematik integratif berbasis karakter ini adalah siswa lebih bersikap hormat kepada orangtua, guru, teman, maupun yang lainnya. Siswa lebih menghargai dan menghormati orang lain.
- 2) Ariga Bahroon (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro Kelas IV Semester II MIN Bandar Kidul Kediri*". Hasil penelitian ini berupa: (1) Buku ajar tematik berbasis model pembelajaran triprakoro. Materi yang disajikan adalah materi pembelajaran yang menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, (2) tingkat validitas para ahli menunjukkan prosentase 88,4% dengan kriteria valid dan layak digunakan, (3) tingkat kemenarikan menunjukkan prosentase 85% dengan kriteria sangat menarik dan layak digunakan, (4) tingkat keefektifan menunjukkan prosentase 82% dengan kriteria sangat efektif, (5) tingkat keterterapan menunjukkan prosentase 84% dengan kriteria sangat baik dan memenuhi unsur keterterapan untuk dijadikan bahan pembelajaran.

Berdasarkan pada kajian terdahulu peneliti terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, bahwa telah banyak bahan ajar tematik yang telah dikembangkan, namun tidak dalam mata pelajaran atau matakuliah bahasa Arab.

E. Kajian dan Kerangka Teori

1. Pengembangan Bahan Ajar

Menurut National Centre for Competency Based Training, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis.⁸

Istilah bahan ajar dalam bahasa Arab bisa disebut dengan *al-kitab at-ta'limy* atau *al-mawad ad-dirasiyyah/ al-mawad at-ta'limiyyah* yang merupakan hal yang penting dalam sebuah proses belajar mengajar, dan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dengan adanya *al-mawad ad-dirasiyyah*, maka peran guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menjadi berubah.⁹

Abdul Majid mendefinisikan pengembangan bahan ajar adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.¹⁰

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.¹¹

2. Bahan Ajar Tematik

Istilah tematik ini berangkat dari kebijakan yang terdapat pada Kurikulum 2013 yang diprakarsai oleh Mendikbud saat itu, yakni M. Nuh. Kata “tematik” menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi terbaru diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”; dan “tema” itu sendiri berarti

⁸ Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif...*, Hlm. 16

⁹ Hamid, M. Abdul. *Pembelajaran Bahasa Arab...*, Hlm. 69

¹⁰ Majid, Abdul. *Strategi...*, Hlm. 24

¹¹ Depdiknas. Hlm. 6

pokok pikiran; dasar cerita yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya.¹²

Bahan ajar tematik secara umum adalah bahan ajar yang di dalamnya terkandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga bahan ajar ini mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik. Menurut Maman SB, dkk, karakteristik yang menonjol dalam pembelajaran tematik yaitu: *pertama*, adanya efisiensi dan *kedua*, pendekatan pembelajarannya konseptual bertumpu pada masalah-masalah nyata.¹³

Dengan demikian, bahan ajar tematik pada dasarnya memiliki karakteristik yang hampir sama dengan karakteristik bahan ajar pada umumnya, hanya saja yang membedakan adalah bahan ajar ini didesain sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran tematik. Oleh karena itu, bahan ajar tematik harus memunculkan berbagai karakteristik dasar pembelajaran tematik, yaitu: *active learning*, *joyfull learning*, *holistic*, dan *direct experiences*.¹⁴

Pegembangan bahan ajar tematik melibatkan sejumlah langkah yang mesti ditempuh oleh seorang pengembang. Menurut *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* yang diterbitkan Depdiknas, ada tiga tahap pokok yang perlu dilalui untuk mengembangkan bahan ajar, yaitu: analisis kebutuhan bahan ajar, memilih sumber belajar, dan menyusun peta ajar berdasarkan struktur masing-masing bentuk bahan ajar.¹⁵

Pertama, analisis kebutuhan bahan ajar yang meliputi tiga langkah, yaitu menganalisis kurikulum tematik, menganalisis sumber belajar, dan memilih serta menentukan bahan ajar. Analisis kurikulum tematik meliputi empat proses, yaitu: a) pemetaan tema dari standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, b) penetapan jaringan tema, c) identifikasi materi pokok, d) penentuan pengalaman belajar, dan e) penentuan bahan ajar. Adapun analisis sumber belajar dilakukan terhadap tiga aspek, yaitu aspek

¹² Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik...*, Hlm. 51

¹³ *Ibid*, Hlm. 99

¹⁴ *Ibid*, Hlm. 242

¹⁵ *Ibid*, Hlm. 253

ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Sedangkan dalam pemilihan dan penentuan bahan ajar setidaknya ada tiga prinsip yang bisa dijadikan pedoman, yaitu: prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan.

Kedua, memilih sumber belajar. Pemilihan sumber belajar dapat meliputi kriteria umum dan kriteria khusus. Kriteria umum mencakup empat hal, yaitu: segi ekonominya, segi praktis dan kesederhanaannya, segi mudah diperolehnya, serta bersifat fleksibel. Sedangkan kriteria khusus meliputi lima hal, yaitu: dapat memotivasi siswa, bertujuan pengajaran, untuk penelitian, untuk memecahkan masalah, dan untuk presentasi.

Ketiga, menyusun peta bahan ajar tematik. Satu persoalan yang harus dipahami dalam penyusunan peta (kebutuhan) bahan ajar ini ialah sifat bahan ajar. Ada dua macam sifat bahan ajar, yaitu *dependent* (tergantung) dan *independent* (berdiri sendiri). Bahan ajar *dependent* adalah bahan ajar yang ada kaitannya antara bahan ajar satu dan bahan ajar lain, sehingga dalam penulisannya harus memerhatikan satu sama lain. Sedangkan bahan ajar *independent* adalah bahan ajar yang berdiri sendiri atau dalam penyusunannya tidak harus memerhatikan/terikat dengan bahan ajar yang lainnya.

Terdapat beberapa macam bahan ajar tematik, yaitu: bahan ajar cetak tematik, bahan ajar tiga dimensi tematik, bahan ajar audio tematik, dan bahan ajar interaktif tematik berbasis komputer. Bahan ajar yang dipilih oleh peneliti adalah bahan ajar cetak tematik. Bahan ajar cetak tematik terdiri dari beberapa macam jenis, di antaranya: *handout*, buku, modul, LKS, brosur, *leaflet*, *wallchart*, dan foto atau gambar. Jenis bahan ajar cetak yang digunakan peneliti adalah buku, dimana strukturnya terdiri dari empat bahan komponen, yaitu: judul, kompetensi dasar, materi pokok, latihan, dan penilaian.¹⁶

¹⁶ *Ibid*, Hlm. 296

3. Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik

Pembuatan buku ajar bahasa Arab harus memperhatikan landasan atau asas-asas penyusunannya. Hal ini penting dilakukan agar buku ajar yang dihasilkan dapat menjadi bahan rujukan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa yang menggunakannya. Terdapat tiga asas yang harus diperhatikan, yaitu: asas sosial-budaya, asas psikologis, dan asas kebahasaan dan pendidikan.

Al-Qasimi menyebutkan bahwa komponen bahan ajar bahasa Arab selain *kitab asasi* (buku pokok) juga harus dilengkapi dengan kitab pendukung yang terdiri dari: 1) *al-mu'jam*, 2) *kitab at-tamarin at-tahririyyah*, 3) *kitab at-tamarin as-shautiyyah*, 4) *kutub al-muthala'ah al-mutadarrijah*, 5) *kitab al-ikhtibar*, dan 6) *mursyid al-mu'allim*.¹⁷

Menurut Thu'aimah, yang telah melakukan penelitian di tigabelas Negara, mengemukakan bahwa dalam pengembangan materi bahasa Arab bagi Non Arab paling tidak harus mengandung duapuluh pokok bahasan, yaitu: 1) identitas diri, 2) tempat tinggal, 3) pekerjaan, 4) waktu luang, 5) travelling, 6) hubungan dengan sesama, 7) peristiwa umum dan khusus, 8) kesehatan dan penyakit, 9) pendidikan dan pengajaran, 10) di pasar, 11) di rumah makan, 12) pelayanan umum, 13) negara dan tempat-tempat, 14) bahasa asing, 15) cuaca, 16) lambang peradaban, 17) perekonomian, 18) agama, norma, dan spiritual, 19) politik dan hubungan luar negeri, dan 20) hubungan waktu dan tempat.¹⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis, Model dan Prosedur Pengembangan

a. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik untuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah

¹⁷ Hamid, M. Abdul. *Pembelajaran Bahasa Arab...*, Hlm. 83

¹⁸ Thu'aimah, Ahmad Rusydi. 1985. *Dalil Fi I'dad al-Mawad at-Ta'limiyyah Li Baramij Ta'lim al-'Arabiyyah*. Makkah al-Mukarramah; Huquq at-Thaba' Mahfudzah Li Ma'had a-Lughah al-'Arabiyyah bi Jami'ati Umm al-Qura. Hlm. 214

Ibtidaiyyah STAI Attanwir Bojonegoro ini adalah termasuk jenis penelitian pengembangan yakni suatu penelitian yang menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹⁹

b. Model Pengembangan

Model pengembangan dari penelitian ini adalah model ADDIE yang meliputi: *analyze, design, develop, implement, evaluate*.²⁰ Model ini dipilih dengan pertimbangan lebih sederhana dibandingkan dengan model- model yang lainnya. Selain itu model ini meliputi langkah-langkah yang jelas.

c. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dengan model ADDIE ini meliputi tahapan-tahapan: *analyze, design, develop, implement, evaluate*. Secara rinci, tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Analyze*, pada tahap ini peneliti melakukan kajian *need analysis* melalui kegiatan observasi dan wawancara terkait dengan pentingnya dikembangkan pengembangan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Guru MI, baik meliputi faktor masalah, maupun potensi yang mendukung kemungkinan dikembangkannya bahan ajar tersebut.
- 2) *Design*, yakni pembatasan permasalahan sesuai yang dibutuhkan di lapangan seperti tujuan pembelajaran, isi bahan ajar, model penyajian materi, latihan atau evaluasi. Untuk kepentingan desain ini peneliti mengembangkan instrumen pengembangan dengan berdasarkan pada rambu-rambu pengembangan dan langkah-langkah pembelajaran dengan konsep pembelajaran tematik
- 3) *Develop*, proses mewujudkan model dalam bentuk prototipe. Pada tahapan ini peneliti meminta validasi dari pakar atau orang

¹⁹ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 407

²⁰ Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer. Hlm. 2

berkompeten di bidangnya, yakni pakar materi Dr. HR. Taufiqurrahman, MA dan pakar desain yakni Ahmad Mudthofa, M.Pd.I. Kemudian melakukan revisi sesuai kebutuhan.

- 4) **Implement**, pada tahapan ini dilakukan ujicoba atau tanggapan dari *prototipe* yang telah dikembangkan. Ujicoba ini dilakukan pada kelompok kecil (sekitar 10 mahasiswa) dari Prodi PGMI STAI Attanwir semester satu. Ujicoba ini dilakukan agar *prototipe* yang telah disusun peneliti dicermati baik dari segi isi, desain maupun bahasa. Kemudian dilakukan revisi sesuai dengan masukan yang ada.
- 5) **Evaluate**, pada tahapan ini dilakukan validasi atau evaluasi dari pakar untuk yang kedua kalinya setelah adanya perbaikan *prototipe* dari peneliti. Selanjutnya dilakukan uji coba pada kelompok besar (sekitar 70 mahasiswa) dari Prodi PGMI STAI Attanwir semester satu. Setelah itu dilakukan revisi sesuai dengan masukan yang ada.

2. Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data meliputi data kuantitatif yang disebarkan kepada subjek uji coba melalui angket, sedangkan data kualitatif berupa tanggapan dan saran-saran perbaikan yang diperoleh dari saran atau komentar baik secara tertulis maupun lisan melalui wawancara.

b. Sumber Data

Sumber data dari penelitian dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik untuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru MI STAI Attanwir Bojonegoro ini adalah:

- 1) *Paper*, yang berupa buku-buku yang memuat teori-teori yang dijadikan landasan aplikasi pembelajaran
- 2) *Person*, yang terdiri dari *expert*/ahli dalam hal ini pakar materi bahasa Arab, pakar desain bahan ajar tematik, serta sasaran uji

coba yakni mahasiswa Prodi Pendidikan Guru MI baik secara perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar.

c. Instrumen Pengumpul Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mendesain pengembangan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Guru MI STAI Attanwir Bojonegoro adalah melalui:

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Angket
- 4) Dokumentasi

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengelola data dari penelitian ini, yaitu dengan menggunakan:

- a. Analisis statistik deskriptif
- b. Analisis deskriptif kualitatif.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab Pertama, Pendahuluan; berisikan latar belakang, identifikasi permasalahan, batasan permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan, signifikansi, penelitian terdahulu, kajian dan kerangka teori, metode dan teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, Kajian Teoritik; berisikan tentang kajian teori dan kontekstualisasi teori dalam riset.

Bab Ketiga, Hasil Penelitian; berisikan tentang hasil penelitian dan diskusi data temuan penelitian.

Bab Keempat, Penutup; berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengembangan Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Andi Prastowo²¹ mengemukakan bahwa menurut *National Centre for Competency Based Training* tahun 2007, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.

Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

Pannen dalam Andi Prastowo²² mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Andi Prastowo²³, mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Widodo dan Jasmadi²⁴, bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik

²¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 16.

²² *Ibid.*, hlm. 17.

²³ *Ibid.*

²⁴ Chomsin S. Widodo & Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 40.

dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan untuk membantu gurudan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Bahan ajar harus dikuasai dan dipahami oleh guru ataupun siswa karena membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Karakteristik Bahan Ajar

Karakteristik bahan ajar menurut Widodo dan Jasmadi²⁵, yaitu:

- 1) *Self instructional*, yaitu bahan ajar dapat membuat siswa mampu membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk memenuhi karakter self instructional, maka di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas. Selain itu, dengan bahan ajar akan memudahkan siswa belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.
- 2) *Self contained*, yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar secara utuh.
- 3) *Stand alone*, yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
- 4) *Adaptive*, yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- 5) *User friendly*, yaitu setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespons dan mengakses sesuai dengan keinginan.

²⁵*Ibid.*, hlm. 50.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan bahan ajar yang mampu membuat siswa untuk belajar mandiri dan memperoleh ketuntasan dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran.
- 2) Memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya.
- 3) Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa.
- 4) Bahasa yang digunakan cukup sederhana karena siswa hanya berhadapan dengan bahan ajar ketika belajar secara mandiri.²⁶

Sebuah bahan ajar juga harus memenuhi standar kelayakan. Sebuah bahan ajar layak jika memenuhi kelayakan isi, bahasa, serta penyajian²⁷. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Sebuah bahan ajar yang baik harus mencakup: (1) petunjuk belajar (petunjuk guru dan siswa); (2) kompetensi yang akan dicapai; (3) informasi pendukung; (4) latihan-latihan; (5) petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK); dan (6) evaluasi.

Bahan ajar berorientasi kepada kegiatan belajar siswa sehingga bahan ajar disusun berdasarkan kebutuhan dan motivasi siswa. Hal itu bertujuan agar siswa lebih antusias dan semangat dalam proses pembelajaran. Bahan ajar ini juga dapat digunakan siswa secara mandiri tanpa harus melibatkan guru. Bagi guru, bahan ajar ini hendaknya bisa mengarahkan guru dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran di kelas. Pola sajian bahan ajar disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sehingga mudah dipahami.

²⁶*Ibid.*

²⁷Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 3.

Linda Astrini²⁸ mengemukakan bahwa menurut Pusat Perbukuan Depdiknas tahun 2004, ada empat aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis buku yaitu 1) aspek isi atau materi, 2) aspek penyajian materi, 3) aspek bahasa dan keterbacaan, dan 4) aspek grafika.

1) Aspek isi atau materi

Aspek isi atau materi merupakan bahan pembelajaran yang harus spesifik, jelas, akurat, dan mutakhir dari segi penerbitan. Informasi yang disajikan tidak mengandung makna bias. Perincian materi harus mempertimbangkan keseimbangan dalam penyebaran materi, baik yang berkenaan dengan pengembangan makna dan pemahaman, pemecahan masalah, pengembangan proses, latihan dan praktik, dan tes keterampilan maupun pemahaman.

2) Aspek penyajian materi

Aspek penyajian materi merupakan aspek tersendiri yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku, baik berkenaan dengan penyajian tujuan pembelajaran, keteraturan urutan dalam penguraian, kemenarikan minat dan perhatian siswa, kemudahan dipahami, keaktifan siswa, hubungan bahan, maupun latihan dan soal.

3) Aspek bahasa dan keterbacaan

Aspek bahasa merupakan sarana penyampaian dan penyajian bahan seperti kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana. Aspek keterbacaan berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa (kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana) bagi kelompok atau tingkat siswa.

4) Aspek grafika

Aspek grafika berkaitan dengan fisik buku, seperti ukuran buku, kertas, cetakan, ukuran huruf, warna, ilustrasi, dan lain-lain. Pada umumnya penulis buku tidak terlibat secara langsung dalam mewujudkan grafika buku, namun bekerja sama dengan penerbit.

²⁸ Linda Astrini, *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk bagi Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa SMP*. Penelitian tidak diterbitkan. (Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 23-24.

3. Jenis dan Manfaat Bahan Ajar

Ada beragam bahan ajar yang beredar di sekolah. Bahan ajar tersebut ada yang berbentuk buku, modul, maupun bahan ajar yang berbasis komputer. Bahan ajar noncetak meliputi bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disc audio.

Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video compact disc dan film. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).²⁹

Berdasarkan bentuknya, Andi Prastowo³⁰ membedakan bahan ajar menjadi:

1) Bahan Ajar Menurut Bentuknya

- a) Bahan Cetak (printed), yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya, handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, dan model atau maket.
- b) Bahan ajar dengar atau program audio yaitu semua system yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya: kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
- c) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual), yaitu segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya: video compact disk dan film.

²⁹ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan...* hlm. 6.

³⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif...* hlm. 40-43.

d) Bahan ajar interaktif, yaitu kombinasi dari dua atau lebih media(audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan/atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya: compact disk interactive.

2) Bahan Ajar Menurut Cara Kerjanya

a) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, yaitu bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikannya di dalamnya, sehingga peserta didik bisa langsung mempergunakan (membaca, melihat, dan mengamati) bahan ajar tersebut. Contohnya, foto, diagram, display, model, dan lain sebagainya.

b) Bahan ajar yang diproyeksikan, yaitu bahan ajar yang memerlukan proyektor agar bisa dimanfaatkan dan atau dipelajari peserta didik. Contohnya, slide, filmstrips, overhead transparencies, dan proyeksi komputer.

c) Bahan ajar audio, yaitu bahan ajar yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam. Untuk menggunakannya, memerlukan alat pemain (player) media rekam tersebut, seperti tape compo, CD player, VCD player, multimedia player, dan lain sebagainya. Contoh bahan ajar seperti ini adalah kaset, CD, flash disk, dan lain-lain.

d) Bahan ajar video, yaitu bahan ajar yang memerlukan alat pemutar yang biasanya berbentuk video tape player, VCD player, DVD player, dan sebagainya. Bahan ajar ini dilengkapi dengan gambar. Jadi dalam tampilan, dapat diperoleh sebuah sajian gambar dan suara secara bersamaan. Contohnya, video, film, dan lain sebagainya.

e) Bahan ajar (media) komputer, yaitu berbagai jenis bahan ajar non cetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar. Contohnya, computer mediated instruction dan computer based multimedia atau hypermedia.

3) Bahan Ajar Menurut Sifatnya

- a) Bahan ajar yang berbasis cetak, misalnya buku, pamflet, panduan belajar siswa, bahan tutorial, buku kerja siswa, peta, charts, foto bahan dari majalah serta koran, dan lain sebagainya.
- b) Bahan ajar yang berbasis teknologi, misalnya audio cassette, siaran radio, slide, filmstrips, film, video cassettes, siaran televisi, video interaktif, computer based tutorial, dan multimedia.
- c) Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, misalnya kit sains, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain sebagainya.
- d) Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh), misalnya telepon, hand phone, video conferencing, dan lain sebagainya.

Menurut Andi Prastowo³¹, manfaat atau kegunaan pembuatan bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kegunaan bagi pendidik dan kegunaan bagi peserta didik.

1) Kegunaan bagi pendidik

- a) Pendidik akan memiliki bahan ajar yang dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b) Bahan ajar dapat diajukan sebagai karya yang dinilai untuk menambah angka kredit pendidik guna keperluan kenaikan pangkat.
- c) Menambah penghasilan bagi pendidik jika hasil karyanya diterbitkan.

2) Kegunaan bagi peserta didik

- a) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik;
- b) Peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik; dan

³¹*Ibid.*, hlm. 27-28.

c) Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

4. Komponen Bahan Ajar

Menurut Andi Prastowo³², ada enam komponen berkaitan dengan unsur-unsur bahan ajar yaitu sebagai berikut.

1) Petunjuk belajar

Petunjuk belajar menjelaskan tentang bagaimana pendidik sebaiknya mengajarkan materi kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik sebaiknya mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut.

2) Kompetensi yang akan dicapai

Maksudnya adalah kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Seorang pendidik harus menjelaskan dan mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator pencapaian hasil belajar dalam bahan ajar yang harus dikuasai peserta didik.

3) Informasi pendukung

Informasi pendukung merupakan berbagai informasi tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar, sehingga peserta didik akan semakin mudah untuk menguasai pengetahuan yang akan mereka peroleh.

4) Latihan-latihan

Latihan-latihan ini merupakan suatu bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan setelah mempelajari bahan ajar sehingga kemampuan yang mereka pelajari akan semakin terasah dan dikuasai secara matang.

5) Petunjuk kerja atau lembar kerja

Petunjuk kerja atau lembar kerja adalah satu lembar atau beberapa lembar kertas yang berisi sejumlah langkah procedural cara pelaksanaan aktivitas atau kegiatan tertentu yang harus dilakukan oleh peserta didik berkaitan dengan praktik dan lain sebagainya.

³²*Ibid.*, hlm. 28-30.

6) Evaluasi

Dalam komponen evaluasi terdapat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil mereka kuasai setelah mengikuti proses pembelajaran.

5. Prinsip-Prinsip Penyusunan Bahan Ajar

Dalam pemilihan dan penyusunan bahan ajar, terdapat beberapa prinsip yang harus dipenuhi, yaitu³³:

- 1) Prinsip relevansi, artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Misalnya jika kompetensi yang diharapkan dikuasai oleh siswa berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta atau bahan hafalan;
- 2) Prinsip konsistensi, artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus disiapkan dan harus diajarkan juga harus meliputi empat macam;
- 3) Prinsip kecukupan, artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi yang diajarkan.

Nur Sholeh dan Ulin Nuha menambahkan bahwa prinsip yang harus diperhatikan dalam penyusunan materi bahan ajar adalah prinsip cakupan dan prinsip kecukupan (adequacy). Prinsip cakupan materi pembelajaran menyangkut keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, dan prinsip kecukupan adalah memadai atau tidaknya materi tersebut untuk membantu tercapainya penguasaan kompetensi dasar yang telah ditentukan.³⁴

³³Ali Mudhofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 130.

³⁴Nur Sholeh dan Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), cet. 1, hlm. 190.

Selain itu, bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan strategi tertentu harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Relevan dengan standar kompetensi mata pelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik;
- 2) Bahan ajar merupakan isi pembelajaran dan penjabaran dari standar kompetensi serta kompetensi dasar tersebut;
- 3) Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh;
- 4) Berkaitan dengan bahan sebelumnya;
- 5) Bahan disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju yang kompleks;
- 6) Praktis;
- 7) Bermanfaat bagi peserta didik;
- 8) Sesuai dengan perkembangan zaman;
- 9) Dapat diperoleh dengan mudah;
- 10) Menarik minat peserta didik;
- 11) Memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik;
- 12) Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- 13) Berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya;
- 14) Menstimulasi aktivitas-aktivitas pribadi para peserta didik yang menggunakannya;
- 15) Menghindari konsep yang samar-samar agar tidak membingungkan peserta didik;
- 16) Mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas;
- 17) Membedakan bahan ajar untuk anak dan untuk orang dewasa;
- 18) Menghargai perbedaan pribadi para peserta didik pemakainya.³⁵

Dari sisi lain, kriteria bahan ajar yang baik dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu aspek penampilan segi material, aspek buku

³⁵Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet. 4, hlm.172.

pendukungnya, aspek linguistik, aspek kebudayaan yang terkandung di dalamnya, aspek filosofis, dan aspek evaluasinya.³⁶

6. Pengembangan Bahan Ajar

Abdul Majid mendefinisikan pengembangan bahan ajar adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.³⁷

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.³⁸

Prinsip pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima budaya serta karakter bangsa sebagai milik mereka. Oleh karena itu, seyogyanya penyampaian bahan ajar dapat disesuaikan dengan jati diri dan budaya bangsa.

B. Bahan Ajar Tematik

Istilah tematik ini berangkat dari kebijakan yang terdapat pada Kurikulum 2013 yang diprakarsai oleh Mendikbud saat itu, yakni M. Nuh. Kata “tematik” menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi terbaru diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”; dan “tema” itu sendiri berarti

³⁶*Ibid.*

³⁷Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Kompetensi Guru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 24.

³⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Memilih Dan Menyusun Bahan Ajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 4.

pokok pikiran; dasar cerita yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya.³⁹

Bahan ajar tematik secara umum adalah bahan ajar yang di dalamnya terkandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga bahan ajar ini mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik. Menurut Maman SB, dkk, karakteristik yang menonjol dalam pembelajaran tematik yaitu: *pertama*, adanya efisiensi dan *kedua*, pendekatan pembelajarannya konseptual bertumpu pada masalah-masalah nyata.⁴⁰

Dengan demikian, bahan ajar tematik pada dasarnya memiliki karakteristik yang hampir sama dengan karakteristik bahan ajar pada umumnya, hanya saja yang membedakan adalah bahan ajar ini didesain sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran tematik. Oleh karena itu, bahan ajar tematik harus memunculkan berbagai karakteristik dasar pembelajaran tematik, yaitu: *active learning*, *joyfull learning*, *holistic*, dan *direct experiences*.⁴¹

Pegembangan bahan ajar tematik melibatkan sejumlah langkah yang mesti ditempuh oleh seorang pengembang. Menurut *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* yang diterbitkan Depdiknas, ada tiga tahap pokok yang perlu dilalui untuk mengembangkan bahan ajar, yaitu: analisis kebutuhan bahan ajar, memilih sumber belajar, dan menyusun peta ajar berdasarkan struktur masing-masing bentuk bahan ajar.⁴²

Pertama, analisis kebutuhan bahan ajar yang meliputi tiga langkah, yaitu menganalisis kurikulum tematik, menganalisis sumber belajar, dan memilih serta menentukan bahan ajar. Analisis kurikulum tematik meliputi empat proses, yaitu: a) pemetaan tema dari standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, b) penetapan jaringan tema, c) identifikasi materi pokok, d) penentuan pengalaman belajar, dan e) penentuan bahan ajar. Adapun analisis sumber belajar dilakukan terhadap tiga aspek, yaitu aspek

³⁹ Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik...*, Hlm. 51

⁴⁰ *Ibid*, Hlm. 99

⁴¹ *Ibid*, Hlm. 242

⁴² *Ibid*, Hlm. 253

ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Sedangkan dalam pemilihan dan penentuan bahan ajar setidaknya ada tiga prinsip yang bisa dijadikan pedoman, yaitu: prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan.

Kedua, memilih sumber belajar. Pemilihan sumber belajar dapat meliputi kriteria umum dan kriteria khusus. Kriteria umum mencakup empat hal, yaitu: segi ekonominya, segi praktis dan kesederhanaannya, segi mudah diperolehnya, serta bersifat fleksibel. Sedangkan kriteria khusus meliputi lima hal, yaitu: dapat memotivasi siswa, bertujuan pengajaran, untuk penelitian, untuk memecahkan masalah, dan untuk presentasi.

Ketiga, menyusun peta bahan ajar tematik. Satu persoalan yang harus dipahami dalam penyusunan peta (kebutuhan) bahan ajar ini ialah sifat bahan ajar. Ada dua macam sifat bahan ajar, yaitu *dependent* (tergantung) dan *independent* (berdiri sendiri). Bahan ajar *dependent* adalah bahan ajar yang ada kaitannya antara bahan ajar satu dan bahan ajar lain, sehingga dalam penulisannya harus memerhatikan satu sama lain. Sedangkan bahan ajar *independent* adalah bahan ajar yang berdiri sendiri atau dalam penyusunannya tidak harus memerhatikan/terikat dengan bahan ajar yang lainnya.

Terdapat beberapa macam bahan ajar tematik, yaitu: bahan ajar cetak tematik, bahan ajar tiga dimensi tematik, bahan ajar audio tematik, dan bahan ajar interaktif tematik berbasis komputer. Bahan ajar yang dipilih oleh peneliti adalah bahan ajar cetak tematik. Bahan ajar cetak tematik terdiri dari beberapa macam jenis, di antaranya: *handout*, buku, modul, LKS, brosur, *leaflet*, *wallchart*, dan foto atau gambar. Jenis bahan ajar cetak yang digunakan peneliti adalah buku, dimana strukturnya terdiri dari empat bahan komponen, yaitu: judul, kompetensi dasar, materi pokok, latihan, dan penilaian.⁴³

⁴³ *Ibid*, Hlm. 296

C. Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik

Pembuatan buku ajar bahasa Arab harus memperhatikan landasan atau asas-asas penyusunannya. Hal ini penting dilakukan agar buku ajar yang dihasilkan dapat menjadi bahan rujukan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa yang menggunakannya. Terdapat tiga asas yang harus diperhatikan, yaitu: asas sosial-budaya, asas psikologis, dan asas kebahasaan dan pendidikan.

Al-Qasimi menyebutkan bahwa komponen bahan ajar bahasa Arab selain *kitab asasi* (buku pokok) juga harus dilengkapi dengan kitab pendukung yang terdiri dari: 1) *al-mu'jam*, 2) *kitab at-tamarin at-tahririyyah*, 3) *kitab at-tamarin as-shautiyyah*, 4) *kutub al-muthala'ah al-mutadarrijah*, 5) *kitab al-ikhtibarat*, dan 6) *mursyid al-mu'allim*.⁴⁴

Menurut Thu'aimah, yang telah melakukan penelitian di tigabelas Negara, mengemukakan bahwa dalam pengembangan materi bahasa Arab bagi Non Arab paling tidak harus mengandung duapuluh pokok bahasan, yaitu: 1) identitas diri, 2) tempat tinggal, 3) pekerjaan, 4) waktu luang, 5) travelling, 6) hubungan dengan sesama, 7) peristiwa umum dan khusus, 8) kesehatan dan penyakit, 9) pendidikan dan pengajaran, 10) di pasar, 11) di rumah makan, 12) pelayanan umum, 13) negara dan tempat-tempat, 14) bahasa asing, 15) cuaca, 16) lambang peradaban, 17) perekonomian, 18) agama, norma, dan spiritual, 19) politik dan hubungan luar negeri, dan 20) hubungan waktu dan tempat.⁴⁵

⁴⁴ Hamid, M. Abdul. *Pembelajaran Bahasa Arab...*, Hlm. 83

⁴⁵ Thu'aimah, Ahmad Rusydi. 1985. *Dalil Fi I'dad al-Mawad at-Ta'limiyyah Li Baramij Ta'lim al-'Arabiyyah*. Makkah al-Mukarramah; Huquq at-Thaba' Mahfudzah Li Ma'had a-Lughah al-'Arabiyyah bi Jami'ati Umms al-Qura. Hlm. 214

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab ini meliputi dua hal, yaitu: (1) proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro, dan (2) hasil uji kelayakan dan efektifitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro.

1. Proses Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik Untuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro

Proses pengembangan dalam penelitian ini adalah menggunakan model ADDIE yang meliputi: *analyze, design, develop, implement, evaluate* (Branch, Robert Maribe: 2009: 2). Model ini dipilih dengan pertimbangan lebih sederhana dibandingkan dengan model- model yang lainnya. Selain itu model ini meliputi langkah-langkah yang jelas.

Pada tahap awal, peneliti melakukan kajian *need analysis* melalui kegiatan observasi dan wawancara terkait dengan pentingnya dilakukan pengembangan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi PGMI, baik meliputi faktor masalah maupun potensi yang mendukung kemungkinan dikembangkannya bahan ajar tersebut.

Observasi dilakukan dengan mengkaji proses-proses pembelajaran bahasa Arab yang selama ini sudah berlangsung. Sedangkan wawancara dilakukan dengan dosen pengampu, yakni Ibu Siti Khoirotul Ula, M.H.I, yang telah mengampu matakuliah bahasa Arab di Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro selama dua tahun terakhir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa selama ini proses pembelajaran bahasa Arab di Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro berlangsung dengan menggunakan

buku referensi utama dari *al-'Arabiyyah Baina Yadaika – ABY (Juz 1-2)*. Adapun metode yang digunakan disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam buku ABY tersebut.

Selain melakukan wawancara dengan dosen pengampu matakuliah bahasa Arab, peneliti juga melakukan observasi terhadap buku-buku ajar bahasa Arab MI terbitan Kementerian Agama RI yang menggunakan pendekatan saintifik sesuai Kurikulum 2013. Dalam observasi tersebut, peneliti kemudian merangkum materi-materi bahasa Arab sesuai dengan kelas masing-masing, sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 1
Uraian materi bahasa Arab Tingkat MI dalam Buku Ajar K-13

Kelas	Rincian Materi
I	عمل الكشف – التعارف – أدوات كتابية – أدوات مدرسية – رقم ١٠-١ – الأيام – الفواكه – الألوان
II	أفراد المدرسة – الزي المدرسي – المشروبات والمأكولات في المقصف – مصلى المدرسة – آلات المواصلات – المرور – الأدوات في البيت
III	أسماءدرس – أعضاء الوضوء – الصلوات الخمس – أسماء الأمراض – أعضاء الأسرة – حالة الحديقة – مناظر العالم – أسماء الحيوانات
IV	التعريف بالنفس – الأدوات المدرسية – أصحاب المهنة – العنوان – أفراد الأسرة – الأسرة في البيت
V	في غرفة الجلوس – في غرفة المذاكرة – في الحديقة – الألوان – في الفصل – في مكتبة المدرسة – في مكتبة الأدوات الكتابية – في المقصف
VI	أعمالنا في المدرسة والبيت – كم الساعة وفي أي ساعة – تعلم اللغة العربية – الواجب المنزلي – النظرة

Selanjutnya, berdasarkan uraian materi bahasa Arab yang terdapat di tingkat MI tersebut, peneliti menggunakannya sebagai pijakan dalam menentukan materi yang terdapat dalam bahan ajar yang dikembangkan, untuk kemudian meringkasnya menjadi 10 bab yang menjadi bagian pertama dalam bahan ajar bahasa Arab tematik yang dikembangkan. Adapun 10 bab tersebut adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| ١ – التحية والتعارف | ٦ – الصحة وأسماء الأمراض |
| ٢ – الحياة اليومية | ٧ – أصحاب المهنة |
| ٣ – الأسرة | ٨ – الألوان |
| ٤ – في المدرسة | ٩ – آلات المواصلات |
| ٥ – الطعام والشراب | ١٠ – الحيوانات |

Setelah melakukan observasi dan wawancara dalam rangka studi pendahuluan, dan sebelum menuju pada proses pengembangan bahan ajar, peneliti terlebih membuat perencanaan terhadap bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro. Adapun perencanaannya meliputi: 1) penyusunan bahan ajar dengan mempertimbangkan hasil angket kebutuhan, dan 2) penyusunan sistematika produk.

Pertama, penyusunan bahan ajar dengan memperhatikan hasil angket kebutuhan. Dalam menyusun bahan ajar peneliti akan memperhatikan hasil angket kebutuhan mahasiswa. Setelah dilakukan analisis hasil angket kebutuhan, diperoleh simpulan kebutuhan mahasiswa mengenai aspek isi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika. Dari data tersebut, peneliti mulai merancang bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa.

Kedua, penyusunan sistematika produk. Bahan ajar yang akan disusun berbentuk buku. Isi buku disesuaikan dengan kriteria yang ada dalam penyusunan buku, sebagai berikut: (1) aspek isi, (2) aspek penyajian, (3) aspek bahasa dan keterbacaan, dan (4) aspek grafika.

a. Aspek Isi

Isi dalam buku ini dibagi menjadi 25 bab dan dikelompokkan menjadi tiga tema, yakni: 1) tema bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, 2) tema bahasa Arab di Universitas, dan 3) tema bacaan-bacaan tentang pendidikan, Islam, dan bahasa Arab. Adapun dua puluh lima bab yang menjadi isi dari buku ajar bahasa Arab tematik adalah sebagai berikut:

الفصل الأول: اللغة العربية في المدرسة الابتدائية

١ - التحية والتعارف

٢ - الحياة اليومية

٣ - الأسرة

٤ - في المدرسة

٥ - الطعام والشراب

- 
- ٦ الصحة و أسماء الأمراض
 - ٧ أصحاب المهنة
 - ٨ الألوان
 - ٩ آلات المواصلات
 - ١٠ الحيوانات
 - الفصل الثاني: اللغة العربية في الجامعة
 - ١١ في الجامعة
 - ١٢ في السوق
 - ١٣ السفر
 - ١٤ العطلة
 - ١٥ الطريق إلى الجامعة
 - ١٦ العدد والساعة
 - الفصل الثالث: التربية والإسلام واللغة العربية
 - ١٧ التعليم بين الماضي والحاضر
 - ١٨ مراحل التعليم
 - ١٩ أصول التربية وأهدافها
 - ٢٠ اللغة العربية الفصيحة وأثرها
 - ٢١ تعليم اللغة العربية للأطفال
 - ٢٢ كيف تعلم اللغة العربية للأطفال؟
 - ٢٣ اللغة العربية لغة عالمية
 - ٢٤ بناء شخصية الطفل المسلم
 - ٢٥ أساليب النبي في التعامل مع الناشئة

Adapun rincian dari setiap bab adalah sebagai berikut: daftar kosa kata dengan gambar, dialog atau bacaan sederhana, latihan-latihan (*tadribat*), dan lagu bahasa Arab atau permainan bahasa Arab sederhana.

b. Aspek Penyajian Materi

Organisasi penyajian buku dilakukan dengan sistematis, yaitu menggunakan bab, variatif dalam setiap bab, urut dalam organisasi materi, soal latihan, rangkuman dan evaluasi.

c. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Arab *Fusha* seperti pada buku teks pada umumnya. Bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa, tidak terlalu rumit sehingga apa yang disajikan dalam buku mudah dipahami. Adapun untuk keterbacaannya akan digunakan tulisan dengan ukuran yang tidak terlalu kecil.

d. Aspek Grafika

Untuk aspek grafika, penulis akan bekerja sama dengan penerbit buku yang lebih ahli dalam kegrafikaan. Aturan mengenai grafika sesuai dengan aturan yang berlaku.

Setelah melakukan perencanaan, peneliti juga membuat rancangan model bahan ajar bahasa Arab tematik, yang meliputi: 1) sampul buku, 2) bentuk buku, 3) desain isi buku, sebagai berikut ini.

Pertama, Sampul Buku. Sampul terdiri atas sampul depan, punggung buku, dan sampul belakang.

Sampul depan berisi judul buku, nama penulis, dan ilustrasi yang mendukung topik/ judul. Punggung buku berisi judul buku dan nama penulis. Adapun sampul belakang berisi sinopsis buku. Sampul didesain sedemikian rupa supaya menarik bagi Mahasiswa.

Kedua, Bentuk Buku. Bentuk buku akan menyesuaikan hasil angket Mahasiswa. Meskipun demikian, rencana bentuk buku oleh peneliti adalah buku kecil sebesar buku tulis (B5) agar lebih praktis dibawa. Jenis font menggunakan *Arabic Typsetting size 18* yang merupakan jenis dan ukuran standar pada buku teks Arab. Tebal kertas adalah 70 gram. Warna sampul buku adalah hijau.

Ketiga, Desain Isi Buku. Desain isi buku meliputi bagian awal, isi, dan akhir buku.

- a. Bagian awal. Bagian awal buku berisi halaman judul, halaman hak cipta, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman petunjuk penggunaan buku.
- b. Bagian isi. Bagian isi berisi judul bab, bab, dan sub bab. Buku ini terdiri dari 25 bab, yang masing-masing bab terdiri dari tema-tema yang relevan dengan Pendidikan Guru MI. Adapun rincian dari setiap bab adalah sebagai berikut: daftar kosa kata dengan gambar, dialog atau bacaan sederhana, latihan-latihan (*tadribat*), dan lagu bahasa Arab atau permainan bahasa Arab sederhana.
- c. Bagian akhir. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan biografi penulis.

Setelah melakukan perencanaan dan rancangan model, peneliti langsung membuat bahan ajar. Adapun hasil pengembangan produk bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro adalah sebagai berikut:

1. Sampul Buku

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa sampul buku berisi informasi tentang judul buku, nama penulis, dan ilustrasi yang mendukung.

Judul buku sesuai dengan tema yang diangkat dalam pengembangan bahan ajar, yaitu pengembangan bahan ajar tematik untuk calon guru MI. yaitu,

العربية الموضوعية لمدرسي الابتدائية

(الكتاب التعليمي في مادة اللغة العربية بقسم تعليم مدرسي المدرسة الابتدائية)

Adapun penampakan sampul buku adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Sampul Depan Buku Ajar

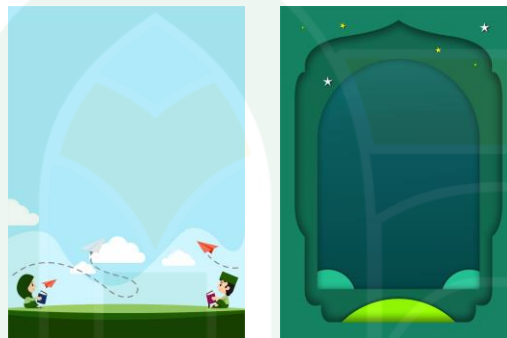


Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

Sampul belakang yang pada awalnya peneliti rancang untuk sinopsis buku, peneliti merubahnya menjadi kosongan. Berikut gambar sampul belakang buku:

Gambar 2
Sampul Belakang Buku Ajar



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

2. Bentuk Buku

Bentuk buku ajar bahasa Arab tematik mengalami sedikit perubahan dari perencanaan, yakni pada penggunaan jenis font. Jika awalnya peneliti hendak menggunakan jenis Traditional Arabic (18), maka penulis berubah menggunakan jenis Arabic Typsetting (18) dengan pertimbangan lebih terlihat elegan dan lebih jelas hurufnya. Ukuran buku tetap menggunakan B5.

3. Desain Isi Buku. Desain isi buku meliputi bagian awal, isi, dan akhir buku.

Pertama, Bagian awal. Bagian awal buku berisi halaman judul, halaman hak cipta, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman petunjuk penggunaan buku.

4. Bagian isi. Bagian isi berisi buku ini terdiri dari 25 bab, yang terbagi menjadi 3 tema besar.

Adapun rincian dari setiap bab adalah sebagai berikut: daftar kosa kata dengan gambar, dialog atau bacaan sederhana, latihan-latihan (*tadribat*), dan lagu bahasa Arab atau permainan bahasa Arab sederhana.

Pertama, Judul Bab. Berikut adalah daftar judul dari 25 bab yang terdapat dalam bahan ajar bahasa Arab tematik.

الفصل الأول: اللغة العربية في المدرسة الابتدائية

- ١- التحيّة والتعارف
- ٢- الحياة اليومية
- ٣- الأسرة
- ٤- في المدرسة
- ٥- الطعام والشراب
- ٦- الصحة و أسماء الأمراض
- ٧- أصحاب المهنة
- ٨- الألوان
- ٩- آلات المواصلات
- ١٠- الحيوانات

الفصل الثاني: اللغة العربية في الجامعة

- ١١- في الجامعة
- ١٢- في السوق
- ١٣- السفر
- ١٤- العطلة

- ١٥ - الطريق إلى الجامعة
- ١٦ - العدد والساعة
- الفصل الثالث: التربية والإسلام واللغة العربية
- ١٧ - التعليم بين الماضي والحاضر
- ١٨ - مراحل التعليم
- ١٩ - أصول التربية وأهدافها
- ٢٠ - اللغة العربية الفصيحة وأثرها
- ٢١ - تعليم اللغة العربية للأطفال
- ٢٢ - كيف تعلم اللغة العربية للأطفال؟
- ٢٣ - اللغة العربية لغة عالمية
- ٢٤ - بناء شخصية الطفل المسلم
- ٢٥ - أساليب النبي في التعامل مع الناشئة

Kedua, Daftar Kosa Kata. Daftar kosa kata diletakkan di bagian awal dengan gambar pada masing-masing kosakata. Gambar dicetak full colour agar lebih menarik. Adapun bentuk tabelnya adalah sebagai berikut:

Gambar 9
Daftar Mufradat



Ketiga, *Hiwar* atau dialog sederhana tentang tema terkait. Adapun contohnya adalah sebagai berikut:

Gambar 10
Contoh hiwar



Keempat, *Tadribat* (Latihan-latihan). Terdapat berbagai macam bentuk latihan yang disediakan dalam bahan ajar tematik untuk mengasah kemampuan mahasiswa. Seperti: a. menjawab soal dengan singkat berdasarkan bacaan, b. menjawab soal dengan benar dan salah, c. membuat kalimat sempurna (*jumlah mufidah*), d. membuat contoh percakapan, e. mendeskripsikan gambar, f. mengarang (*insya'*), dan g. menyebutkan mufrodat pada gambar.

Berikut salah satu gambar contoh latihan washfu shurah (mendeskripsikan gambar).

Gambar 11
Contoh Soal *Washfu as-shurah*



Kelima, *Ghina'* (Lagu). Maksud dari lagu ini adalah lagu yang liriknya berupa mufradat sesuai dengan tema masing-masing bab. Lagu-lagu ini diambilkan penulis dari video-video yang beredar di Youtube. Adapun contoh lagu adalah sebagai berikut:

Gambar 12
Contoh *Ghina'* Araby



5. Bagian akhir. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan biografi penulis.

2. Hasil Uji Kelayakan dan Efektivitas Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik Untuk Mahasiswa Program Studi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro

a. Hasil Uji Validasi oleh Dosen Ahli

Untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro, yaitu dengan melakukan uji validasi dari dua ahli, yaitu Ahli Materi dan Ahli Desain serta penilaian mahasiswa.

1) Hasil Uji Validasi Dosen Ahli Materi

Data hasil uji validasi dosen ahli materi didapatkan peneliti dari penilaian yang diberikan dosen ahli materi, yang dalam hal ini adalah Bapak HR. Taufiqurrochman, MA dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebelum memberikan penilaiannya, peneliti telah melakukan konsultasi beberapa kali dengan dosen ahli materi tersebut.

Adapun hasil respon ahli materi terhadap kelayakan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro yang telah dikembangkan adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 2
Hasil Validasi Dosen Ahli Materi

No	Kriteria Bahan Ajar	Skor	Skor Ideal	Kriteria
Aspek Materi				
1	Materi mudah dipahami	4	4	Sangat Baik
2	Kebenaran isi materi yang disajikan	3	4	Baik
3	Kejelasan uraian materi	3	4	Baik
4	Kesesuaian materi dengan mahasiswa	3	4	Baik
5	Kesesuaian tema dengan materi	3	4	Baik
6	Kesesuaian contoh dengan materi	3	4	Baik
7	Kesesuaian latihan dengan materi	4	4	Sangat Baik
8	Konsistensi penyajian	4	4	Sangat Baik
9	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi	3	4	Baik
Aspek Kegiatan Pembelajaran				
1	Tingkat Kesulitan soal	3	4	Baik
2	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar	3	4	Baik
3	Kesesuaian materi dengan indikator	3	4	Baik
4	Sistematika penyajian materi	4	4	Sangat Baik
5	Kejelasan petunjuk belajar	3	4	Baik

6	Kebenaran uraian materi	3	4	Baik
7	Kejelasan sasaran program	3	4	Baik
8	Pemilihan strategi belajar (belajar mandiri)	3	4	Baik
9	Pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi	4	4	Sangat Baik
10	Pemberian latihan untuk pemahaman materi	4	4	Sangat Baik
Total Skor		63	76	Sangat Baik

Tabel 3
Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli Materi

Skor	Kriteria
58 – 76	Sangat Baik
39 – 57	Baik
20 – 38	Cukup
0 – 19	Kurang

Berdasarkan kriteria penilaian angket validasi dosen ahli materi di atas, maka skor 63 berada pada kriteria “Sangat Baik”. Maka dapat dikatakan bahwa dari aspek penyajian materi dalam buku ajar bahasa Arab tematik “Sangat Baik”. Itu berarti, bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro yang dikembangkan memperoleh tanggapan positif dan dianggap layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

2) Hasil Uji Validasi Dosen Ahli Desain

Data hasil uji validasi dosen ahli desain didapatkan peneliti dari penilaian yang diberikan dosen ahli desain, yang dalam hal ini adalah Bapak Ahmad Musthofa, M.Pd.I dari UIN Walisongo Semarang. Sebelum memberikan penilaiannya, peneliti telah melakukan konsultasi beberapa kali dengan dosen ahli desain tersebut.

Adapun hasil respon ahli desain terhadap kelayakan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro yang telah dikembangkan adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4
Hasil Validasi Dosen Ahli Desain

No	Kriteria Bahan Ajar	Skor	Skor Ideal	Kriteria
Aspek Penyajian				
1	Konsistensi Sistematis Penyajian	3	4	Baik
2	Keruntutan Sajian	4	4	Sangat Baik
3	Keseimbangan sajian materi (substansi) antar bab dan antar subbab	3	4	Baik
4	Sistematika dalam bab	4	4	Sangat Baik
5	Ragam latihan	4	4	
6	Interaktif partisipatif	3	4	Baik
7	Mendorong keterlibatan mahasiswa untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar	3	4	Baik
8	Mendorong berpikir kritis, kreatif dan inovatif	4	4	Sangat Baik
9	Ketertautan antarbab dan subbab dan alenia	4	4	Sangat Baik
10	Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab dan alenia	4	4	Sangat Baik
Aspek Grafika				
1	Desain cover	4	4	Sangat Baik
2	Tata Letak (layout)	3	4	Baik
3	Ukuran huruf	4	4	Sangat Baik
4	Pemilihan Bahasa	3	4	Baik
5	Penggunaan istilah dan kata	3	4	Baik
6	Keterbacaan tulisan	4	4	Sangat Baik
7	Kejelasan cetakan	4	4	Sangat Baik
8	Kemudahan petunjuk	3	4	Baik
Aspek Bahasa				
1	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa mahasiswa	3	4	Baik
2	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	3	4	Baik
3	Tidak terdapat penafsiran ganda dari bahasa yang digunakan	4	4	Sangat Baik
4	Ketepatan penulisan ejaan dan istilah	4	4	Sangat Baik
5	Ketepatan penulisan tanda baca	4	4	Sangat Baik
Total Skor		82	92	Sangat Baik

Tabel 5
Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli Desain

Skor	Kriteria
70 – 92	Sangat Baik
47 – 69	Baik
24 – 46	Cukup
0 – 23	Kurang

Berdasarkan kriteria penilaian angket validasi dosen ahli desain di atas, maka skor 82 berada pada kriteria “Sangat Baik”. Maka dapat dikatakan bahwa dari aspek desain dalam buku ajar bahasa Arab tematik “Sangat Baik”. Itu berarti, bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro yang dikembangkan memperoleh tanggapan positif dan dianggap layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

b. Hasil Uji Coba terhadap Mahasiswa

1) Hasil Uji Coba Kelayakan

Data hasil uji coba kelayakan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro didapatkan dari penyebaran angket tentang penilaian terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Adapun responden adalah mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro Semester I Tahun Akademik 2018-2019 sejumlah 50 orang. Adapun hasil penilaian sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 6
Hasil Penilaian Mahasiswa

No	Kriteria Bahan Ajar	Total Skor	Skor Ideal	Kriteria
Aspek Materi				
1	Kelengkapan isi materi	168	200	Sangat Baik
2	Ketercernaan buku	168	200	Sangat Baik
3	Penggunaan Bahasa	169	200	Sangat Baik
4	Kesesuaian tema dengan materi	168	200	Sangat Baik
Aspek Latihan/Tadribat				
1	Kesesuaian tadribat dengan materi yang disajikan	156	200	Sangat Baik
2	Kejelasan rumusan soal-soal latihan	150	200	Baik
3	Petunjuk latihan sederhana dan jelas	159	200	Sangat Baik
4	Latihan dan tugas menarik siswa untuk dikerjakan	164	200	Sangat Baik
5	Latihan dan tugas bervariasi dan ada tujuannya	170	200	Sangat Baik
Aspek Desain Buku				
1	Desain buku menarik siswa untuk belajar	155	200	Sangat Baik
2	Desain buku simple dan jelas	161	200	Sangat Baik

3	Tulisan dalam buku jelas	160	200	Sangat Baik
Aspek Pemanfaatan Buku				
1	Kemudahan mempelajari isi buku	160	200	Sangat Baik
2	Kejelasan isi pembelajaran untuk dipahami	148	200	Baik
3	Kemenarikan tampilan buku	147	200	Baik
Jumlah Total Skor		2403	3000	Sangat Baik

Tabel 7
Kriteria Penilaian Mahasiswa

Skor	Kriteria
2251 – 3000	Sangat Baik
1501 – 2250	Baik
751 – 1500	Cukup
0 – 750	Kurang

Berdasarkan kriteria penilaian angket mahasiswa di atas, maka skor 2430 berada pada kriteria “Sangat Baik”. Maka dapat dikatakan bahwa dari aspek penilaian mahasiswa terhadap buku ajar bahasa Arab tematik adalah “Sangat Baik”. Itu berarti, bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro yang dikembangkan memperoleh tanggapan positif dan dianggap layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

2) Hasil Uji Coba Efektifitas

Data hasil uji coba efektifitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro didapatkan peneliti dari membandingkan nilai pre test dan post test atau sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar tematik tersebut. Responden adalah mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro Semester I Tahun Akademik 2018-2019 sejumlah 50 orang.

Peneliti memberikan soal pre test pada mahasiswa pada pertemuan pertama. Kemudian setelah itu peneliti telah melakukan ujicoba efektifitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro, yakni dengan menggunakannya sebagai rujukan utama dalam proses pembelajaran, meskipun di sela-sela penggunaan tersebut, bahan ajar juga masih dalam proses konsultasi dan validasi dengan dosen ahli. Setelah

penggunaan selama 5 pertemuan, maka peneliti memberikan soal post test. Berikut jadwal penggunaan bahan ajar bahasa Arab tematik saat ujicoba berlangsung:

Tabel 8
Jadwa Ujicoba Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Kegiatan/Materi
I	Sabtu, 29-09-2018	- Penyebaran Angket Studi Pendahuluan - Pemberian soal pre test
II	Sabtu, 03-10-2018	Pemberian materi/ الطعام والشراب
III	Sabtu, 17-10-2018	Pemberian materi/ الصحة وأسماء الأمراض
IV	Sabtu, 24-10-2018	Pemberian materi/ أصحاب المهنة
V	Sabtu, 01-12-2018	Pemberian materi/ الجامعة
VI	Sabtu, 08-12-2018	Pemberian materi/ التسوق
VII	Sabtu, 15-12-2018	- Penyebaran angket penilaian kelayakan - Pemberian soal post test

Adapun nilai hasil pre test dan post test adalah sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Perbandingan Nilai Pre Test dan Post Test Mahasiswa

No.	Nama	Nilai Pre Test	Kriteria	Nilai Post Test	Kriteria
1	Abdiyan Tri R	80	Baik	85	Sangat Baik
2	Abdul Rohman	50	Sangat Kurang	55	Kurang
3	Afiftul Syafi	75	Baik	85	Sangat Baik
4	Ahmad Nur Faizin	80	Baik	85	Sangat Baik
5	Ahmad Rifai	80	Baik	85	Sangat Baik
6	Anis Rohmatin	60	Kurang	65	Cukup
7	Arifa Umi Mayada	70	Cukup	80	Baik
8	Arina Sabilatul Najah	60	Kurang	60	Kurang
9	Ayu Anggun Azizah	75	Baik	85	Sangat Baik
10	Bima Ari Saldi	75	Baik	85	Sangat Baik
11	Daniel Albar M	75	Baik	85	Sangat Baik
12	Devita Sari	50	Sangat kurang	60	Kurang
13	Eka Rizki Shafira	60	Kurang	65	Cukup

14	Eko Kurniawan	60	Kurang	75	Baik
15	Fatimatu Zahrotu S	65	Cukup	80	Baik
16	Habib Mustofa	70	Cukup	80	Baik
17	Hidayatul Fitriyah	75	Baik	85	Sangat Baik
18	Iffah Al Maziyah	75	Baik	85	Sangat Baik
19	Ika Dhiya Ulhaq	75	Baik	85	Sangat Baik
20	Ike Nur Faizah	70	Cukup	80	Baik
21	Khofifah Hidayatul U	75	Baik	85	Sangat Baik
22	Khoiro Nadhifatul A	50	Sangat kurang	60	Kurang
23	Khoridatul Iskharima	80	Baik	85	Sangat Baik
24	Khusnul Khotimah	75	Baik	75	Baik
25	Kusnul Safitri	75	Baik	75	Baik
26	Lathifatul Maghfiroh	75	Baik	80	Baik
27	Lilik Nur Kholisoh	80	Baik	95	Istimewa
28	Luluk Angraheni	80	Baik	95	Istimewa
29	Luthfiyatur Rizqi	70	Cukup	85	Sangat Baik
30	M Ainur Rofiq R	60	Kurang	75	Baik
31	M Azzari Rudin	60	Kurang	70	Cukup
32	Mia Dwi Rahmawati	65	Cukup	75	Baik
33	Moh Nur Afdzi	80	Baik	90	Sangat Baik
34	Mufidatul Maghfiroh	75	Baik	80	Baik
35	Muhimatun Naimah	60	Kurang	75	Baik
36	Nissa`ul Khoiriyah	75	Baik	80	Baik
37	Nur Fadliq Aulia M	80	Baik	80	Baik
38	Nur Fitriyah	65	Cukup	70	Cukup
39	Nuril Fikri Hidayah	75	Baik	85	Sangat Baik
40	Rakhmat Hidayat	70	Cukup	75	Baik
41	Saski Amelia Anjely	50	Sangat Kurang	50	Sangat Kurang
42	Shofia Dwi Yulianti	75	Baik	80	Baik
43	Sintia Agustiani	60	Kurang	65	Cukup
44	Siti Isna Wahyuni	70	Cukup	80	Baik
45	Siti Kholifah	50	Sangat Kurang	50	Sangat kurang
46	Siti Munawaroh	65	Cukup	75	Baik
47	Siti Nurhayati	70	Cukup	75	Baik
48	Umi Isroiatur R	75	Baik	80	Baik
49	Umi Maulidah	75	Baik	80	Baik
50	Yuliasih Miftahur R	75	Baik	80	Baik
Jumlah Nilai		3470		3855	
Rata-rata		69,4		77,1	
Prosentase		69,4%		77,1%	

Tabel 10
Kriteria Nilai Mahasiswa

Skor	Kriteria
91 – 100 / 91% – 100%	Istimewa
81 – 90 / 81% – 90%	Sangat baik
71 – 80 / 71% – 80%	Baik
61 – 70 / 61% – 70%	Cukup
51 – 60 / 51% – 60%	Kurang
0 – 50 / 0% – 50%	Sangat kurang

Berdasarkan nilai hasil pre test dan post test tersebut di atas, maka dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang cukup signifikan antara hasil pre test dengan post test. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, dari 69,4% yang berada pada kriteria “cukup”, meningkat menjadi 77,1% yang berada pada kriteria “baik”. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro adalah “Efektif”.

c. Saran Perbaikan Secara Umum Terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik

Saran perbaikan secara umum dari dosen ahli dan mahasiswa terhadap bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro yang dituliskan dalam angket penilaian dapat dirangkum sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Saran Perbaikan Secara Umum

No.	Penilai	Saran dan Komentar
1	Dosen Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi ajar dalam buku ini merupakan materi dasar belajar bahasa Arab. Secara umum, buku ini sudah tepat untuk mahasiswa PGMI sebagai calon guru MI agar mereka menguasai bahasa Arab dasar sekaligus memahami psikologi siswa-siswa MI. 2. Buku ini masih dapat dikembangkan lagi di masa depan, misalnya, dengan dilengkapi media penunjang seperti: VCD Musik untuk materi lagu, lembar soal dan jawaban, kamus penunjang, dan lain sebagainya. 3. Ujicoba produk untuk buku ini, di kemudian hari, bisa diperluas sampelnnya ke instansi lain agar hasil ujicoba dan proses perbaikan produk bisa berkelanjutan dan benar-benar

		sesuai dengan kebutuhan mahasiswa PGMI maupun mahasiswa di jurusan lain yang ingin menguasai bahasa Arab di level dasar.
2	Dosen Ahli Desain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampul belakang buku perlu diisi riwayat hidup penulis atau karakteristik buku agar tidak polos. 2. Petunjuk penggunaan buku di halaman (iv) perlu menuliskan beberapa petunjuk teknis penggunaan buku setiap bab atau maharah. 3. Indikator di halaman (v) perlu mengganti kata kerja operasional (memahami-nomor 2, menyampaikan ide, gagasan, perasaan-nomor 4, memahami-nomor 6). 4. Jumlah bab jika digunakan untuk 2 semester dan disesuaikan dengan jumlah pertemuan, alangkah baiknya berjumlah 28 bab. 5. Bab 1 (التحية والتعارف) tidak ada gambar untuk mufrodat. 6. Alangkah baiknya menggunakan gambar nyata yang diambil langsung. 7. Dalam setiap subbab alangkah baiknya diberi petunjuk penggunaan/pengerjaan baik untuk mufrodat, hiwar, dan seterusnya. 8. Jumlah mufrodat di beberapa bab terlampaui banyak, sehingga kurang seimbang.
3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dicantumkan kelas sesuai materi. 2. Pemberian harakat (syakal) pada materi agar materi lebih mudah dipahami dan murid dapat belajar terlebih dahulu. 3. Gambar kalau bisa sesuai dengan trending topik sekarang agar murid lebih tertarik. 4. Alangkah baiknya buku tersebut memuat mufrodat yang bisa dinyanyikan anak-anak, sebab biasanya anak-anak cenderung menyukai lagu. 5. Cover buku bisa ditampilkan lebih menarik dan warnanya kurang diminati pembaca. 6. Bukunya sudah cukup baik dan menarik, jika untuk pembaca pemula maka tidak akan bosan karena isinya sangat menarik. 7. Materi dan latihan maupun tugas sangat variatif, dan untuk isi dari buku banyak gambar-gambar yang menarik. 8. Mufrodatnya kurang lengkap, tetapi sudah cukup baik dan bagus untuk pembelajaran. 9. Bukunya sudah cukup menarik dan bagus, mudah dipelajari dan mudah dipahami oleh pendidik dan anak-anak.

Berdasarkan uraian saran-saran dan komentar-komentar yang terangkum dalam tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menurut dosen ahli materi, secara umum, buku ini sudah tepat untuk mahasiswa PGMI sebagai calon guru MI agar mereka menguasai bahasa Arab dasar sekaligus memahami psikologi siswa-siswa MI. Kemudian saran yang diberikan adalah pengembangan dari buku itu sendiri, seperti VCD Musik untuk materi lagu, lembar soal dan latihan, kamus penunjang, dan lain sebagainya. Selain itu, agar proses perbaikan produk bisa berkelanjutan dan benar-benar sesuai

dengan kebutuhan mahasiswa PGMI, sampel ujicoba dapat diperluas di jurusan/program studi di kampus lain.

Sedangkan dari dosen ahli desain, secara umum menyampaikan saran agar sampul belakang diberikan tulisan baik berupa sinopsis buku atau riwayat penulis. Kemudian dalam indikator perlu mengganti kata kerja operasional. Petunjuk penggunaan buku juga perlu dicantumkan dalam setiap bab atau maharah.

Adapun dari mahasiswa, secara umum mereka menyampaikan bahwa buku ini sudah cukup bagus dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran, karena isinya yang sudah cukup variatif. Apalagi dalam buku juga sudah terdapat lagu-lagu mufradat yang pastinya cukup menyenangkan untuk anak-anak. Hanya saja perlu diberikan harakat (syakal) agar materi lebih mudah dipahami. Selain itu, mahasiswa juga menyampaikan agar ada perbaikan pada cover buku karena dianggap kurang menarik baik desain maupun gambarnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro ini disusun dengan menggunakan Model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). Pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar bahasa Arab tematik berukuran kertas B5 yang berisi 185 halaman dan terdiri dari 25 bab yang terbagi ke dalam tiga tema besar, yakni 1) bahasa Arab di MI, 2) bahasa Arab di Universitas, dan 3) bacaan-bacaan tentang pendidikan, Islam, dan bahasa Arab. Jenis font yang digunakan dalam buku ini adalah *Arabic Typsetting (18)*. Bahan ajar ini disusun untuk calon guru bahasa Arab di tingkat MI.
2. Hasil uji validasi dosen ahli materi mendapatkan skor 63 dengan kriteria “sangat baik”, begitu pula hasil uji validasi dosen ahli desain yang mendapatkan skor 83 dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan hasil penilaian mahasiswa juga mendapatkan skor 2430 yang berada pada kriteria “sangat baik”. Adapun hasil uji efektifitas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, dari 69,4% yang berada pada kriteria “cukup” saat pre test, meningkat menjadi 77,1% yang berada pada kriteria “baik” saat post test. Maka, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro adalah “layak” dan “efektif” digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagaimana berikut:

1. Melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap bahan ajar bahasa Arab tematik ini agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa Arab, seperti misalnya dikembangkan dalam bentuk VCD musik/video, kamus penunjang, pemisahan antara buku mahasiswa dan dosen, dan lain sebagainya.
2. Agar kelayakan dan keefektifitasan bahan ajar bahasa Arab tematik ini menjadi lebih teruji, maka sangat disarankan agar bahan ajar ini diujicobakan pada Prodi PGMI di universitas lain.



DAFTAR PUSTAKA

Asrori, Imam. 2011. *Strategi Belajar Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Bahroon, Ariga. 2017. *Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Pembelajaran Triprakoro Kelas IV Semester II MIN Bandar Kidul Kediri*. Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.

Hamid, M. Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang; UIN Press.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta; Diva Press.

Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta; Kencana.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Susmiyati. 2014. *Penerapan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Sikap Hormat Siswa Kelas II MIN Malang 1*. Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Thu'aimah, Ahmad Rusydi. 1985. *Dalil Fi I'dad al-Mawad at-Ta'limiyyah Li Baramij Ta'lim al-'Arabiyyah*. Makkah al-Mukarramah; Huquq at-Thaba' Mahfudzah Li Ma'had a-Lughah al-'Arabiyyah bi Jami'ati Umm al-Qura.



LAMPIRAN

IAIN JEMBER

**ANGKET KEBUTUHAN MAHASISWA
TERHADAP BAHAN AJAR BAHASA ARAB TEMATIK
BAGI MAHASISWA PRODI PGMI
STAI AT TANWIR BOJONEGORO**

Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini bersifat terbuka.
2. Kerahasiaan identitas anda akan kami jaga sesuai dengan etika penelitian, dan informasi yang anda berikan tidak akan berpengaruh negatif bagi anda.
3. Semua pernyataan yang ada mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan.
4. Jawablah semua pernyataan yang ada dengan jujur.

Identitas:

Nama : _____
Prodi/Semester : _____
NIM : _____

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat kalian!

1. Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran bahasa Arab di Prodi PGMI?
Jawaban:.....
2. Selama ini, dari sumber manakah kalian belajar bahasa Arab?
Jawaban:.....
3. Bagaimana pendapat kalian terhadap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Prodi PGMI?
Jawaban:.....
4. Setujukah kalian jika ada sumber belajar (bahan ajar) khusus bahasa Arab di Prodi PGMI yang dapat dijadikan panduan?
Jawaban:.....

Jika akan dikembangkan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Prodi PGMI
dalam bentuk buku, bagaimana harapan kalian berkaitan dengan:

5. Bahan ajar bahasa Arab tematik seperti apakah yang kalian inginkan?
Jawaban:.....
6. Materi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Prodi PGMI?
Jawaban:.....
7. Apakah perlu dijelaskan mengenai pengertian bahan ajar bahasa Arab tematik?
Jawaban:.....
8. Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan materi dalam bahan ajar bahasa Arab tematik?
Jawaban:.....
9. Contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran bahasa Arab tematik?
Jawaban:.....
10. Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk bahan ajar bahasa Arab tematik untuk Prodi PGMI?
Jawaban:.....
11. Menurut kalian, sampul seperti apa yang menarik?
Jawaban:.....
12. Gambar seperti apa yang sesuai bagi sampul bahan ajar bahasa Arab tematik?
Jawaban:.....
13. Menurut kalian, dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan?

- Jawaban:.....
14. Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar bahasa Arab tematik?
Jawaban:.....
16. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar bahasa Arab tematik?
Jawaban:.....
17. Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar?
Jawaban:.....
18. Jenis huruf (font) seperti apakah yang kalian suka untuk judul bahan ajar?
Jawaban:.....
19. Ukuran huruf manakah yang kalian suka untuk judul bahan ajar?
Jawaban:.....
20. Ukuran buku seperti apakah yang sesuai untuk bahan ajar?
Jawaban:.....
21. Berapa tebal buku yang sesuai untuk bahan ajar?
Jawaban:.....
22. Menurut kalian, apa sajakah isi bahan ajar yang harus ada dalam pembelajaran bahasa arab tematik untuk prodi PGMI?
Jawaban:.....
23. Perlukah disertakan daftar isi dalam bahan ajar?
Jawaban:.....
24. Menurut kalian, jenis soal bagaimanakah yang cocok digunakan dalam bahan ajar tematik?
Jawaban:.....
25. Perlukah disertakan glosarium dalam bahan ajar?
Jawaban:.....
26. Perlukah disertakan daftar pustaka dalam bahan ajar?
Jawaban:.....
27. Bagaimanakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar bahasa Arab tematik?
Jawaban:.....
28. Apakah harapan kalian terhadap bahan ajar tematik yang dikemas dalam bentuk buku?
Jawaban:.....

Saran

.....

.....

.....

.....

Atas jawaban-jawaban dan saran yang kalian sampaikan, kami mengucapkan terimakasih.
Jazaakumullah ahsanal jazaa'.

Bojonegoro, 01 Juni 2021
Hormat kami,

Peneliti

Surat Pengantar

Perihal: **Permohonan untuk menilai buku**

Kepada Yth.

Bapak Dr. H.R. Taufiqurrahman, MA

Dosen Validator Ahli Materi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian yang diadakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam dan sehubungan dengan judul penelitian yang saya angkat, yaitu: *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik Untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro*, maka saya mohon kesediaan bapak untuk memberikan penilaian dan tanggapan terhadap produk pengembangan yang telah saya hasilkan (yakni: buku "**Bahasa Arab Tematik Untuk Guru MI**") khususnya yang berkaitan dengan aspek materi dan kegiatan pembelajaran.

Jawaban, komentar, maupun saran dari Bapak akan sangat bermanfaat guna perbaikan dan peningkatan kualitas buku tersebut. Bersama ini, saya lampirkan:

1. Buku "**Bahasa Arab Tematik Untuk Guru MI**"
2. Angket penilaian

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 15 Juni 2020

Peneliti,

Dwi Khoirotun Nisa'

**ANGKET UJI VALIDASI DOSEN AHLI MATERI
PROTOTYPE BAHAN AJAR BAHASA ARAB TEMATIK
BAGI MAHASISWA PRODI PGMI STAI ATTANWIR BOJONEGORO**

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA
 Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IV-b
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Alamat Instansi : Jalan Gajayana 50 Malang
 Pendidikan Terakhir : S-3 Pendidikan Bahasa Arab
 Masa Kerja : 14 Tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Lembar validasi ini untuk diisi oleh dosen ahli materi
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai dosen ahli materi, terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
4. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat. Pedoman penilainnya adalah sebagai berikut :
 - a. Angka 1 = kurang
 - b. Angka 2 = cukup
 - c. Angka 3 = baik
 - d. Angka 4 = sangat baik
5. Di samping penilaian Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik” yang dihasilkan apabila masih terdapat kekurangan.

C. ANGKET

No	Kriteria Bahan Ajar	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
Aspek Materi					
1	Materi mudah dipahami	√			
2	Kebenaran isi materi yang disajikan		√		
3	Kejelasan uraian materi		√		
4	Kesesuaian materi dengan mahasiswa		√		
5	Kesesuaian tema dengan materi		√		
6	Kesesuaian contoh dengan materi		√		
7	Kesesuaian latihan dengan materi	√			

8	Konsistensi penyajian	√			
9	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi		√		
Aspek Kegiatan Pembelajaran					
1	Tingkat Kesulitan soal		√		
2	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar		√		
3	Kesesuaian materi dengan indicator		√		
4	Sistematika penyajian materi	√			
5	Kejelasan petunjuk belajar		√		
6	Kebenaran uraian materi		√		
7	Kejelasan sasaran program		√		
8	Pemilihan strategi belajar (belajar mandiri)		√		
9	Pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi	√			
10	Pemberian latihan untuk pemahaman materi	√			

D. SARAN DAN KOMENTAR

4. Materi ajar dalam buku ini merupakan materi dasar belajar bahasa Arab. Secara umum, buku ini sudah tepat untuk mahasiswa PGMI sebagai calon guru MI agar mereka menguasai bahasa Arab dasar sekaligus memahami psikologi siswa-siswa MI.
5. Buku ini masih dapat dikembangkan lagi di masa depan, misalnya, dengan dilengkapi media penunjang seperti: VCD Musik untuk materi lagu, lembar soal dan jawaban, kamus penunjang, dan lain sebagainya.
6. Ujicoba produk untuk buku ini, di kemudian hari, bisa diperluas sampelnya ke instansi lain agar hasil ujicoba dan proses perbaikan produk bisa berkelanjutan dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa PGMI maupun mahasiswa di jurusan lain yang ingin menguasai bahasa Arab di level dasar.

Malang, 01 Juli 2021
Dosen Ahli Materi,

Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA

Surat Pengantar

Perihal: **Permohonan untuk menilai buku**

Kepada Yth.

Bapak Ahmad Musthofa, M.Pd.I

Dosen Validator Ahli Desain

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian yang diadakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam dan sehubungan dengan judul penelitian yang saya angkat, yaitu: *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik Untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro*, maka saya mohon kesediaan bapak untuk memberikan penilaian dan tanggapan terhadap produk pengembangan yang telah saya hasilkan (yakni: buku "**Bahasa Arab Tematik Untuk Guru MI**") khususnya yang berkaitan dengan aspek penyajian, grafika, dan bahasa.

Jawaban, komentar, maupun saran dari Bapak akan sangat bermanfaat guna perbaikan dan peningkatan kualitas buku tersebut. Bersama ini, saya lampirkan:

3. Buku "**Bahasa Arab Tematik Untuk Guru MI**"
4. Angket penilaian

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 15 Juni 2020

Peneliti,

Dwi Khoirotun Nisa'

**ANGKET UJI VALIDASI DOSEN AHLI DESAIN
PROTOTIPE BAHAN AJAR BAHASA ARAB TEMATIK
BAGI MAHASISWA PRODI PGMI STAI ATTANWIR BOJONEGORO**

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Ahmad Musthofa, M.Pd.I
 Jabatan/Golongan : 3b
 Instansi : UIN Walisongo Semarang
 Alamat Instansi : Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan,
 Kota Semarang, Jawa Tengah 50185
 Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Bahasa Arab
 Masa Kerja : 1 tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Lembar validasi ini untuk diisi oleh dosen ahli desain
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai dosen ahli desain terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
4. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat. Pedoman penilainnya adalah sebagai berikut :
 - a. Angka 1 = kurang
 - b. Angka 2 = cukup
 - c. Angka 3 = baik
 - d. Angka 4 = sangat baik
5. Di samping penilaian Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik” yang dihasilkan apabila masih terdapat kekurangan.

C. ANGKET

No	Kriteria Bahan Ajar	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
Aspek Penyajian					
1	Konsistensi Sistematis Penyajian		√		
2	Keruntutan Sajian	√			
3	Keseimbangan sajian materi (substansi) antar bab dan antar subbab		√		
4	Sistematika dalam bab	√			
5	Ragam latihan	√			
6	Interaktif partisipatif		√		
7	Mendorong keterlibatan mahasiswa untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar		√		

8	Mendorong berpikir kritis, kreatif dan inovatif	√			
9	Ketertautan antarbab dan subbab dan alenia	√			
10	Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab dan alenia	√			
Aspek Grafika					
1	Desain cover	√			
2	Tata Letak (layout)		√		
3	Ukuran huruf	√			
4	Pemilihan Bahasa		√		
5	Penggunaan istilah dan kata		√		
6	Keterbacaan tulisan	√			
7	Kejelasan cetakan	√			
8	Kemudahan petunjuk		√		
Aspek Bahasa					
1	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa mahasiswa		√		
2	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan		√		
3	Tidak terdapat penafsiran ganda dari bahasa yang digunakan	√			
4	Ketepatan penulisan ejaan dan istilah	√			
5	Ketepatan penulisan tanda baca	√			

D. SARAN DAN KOMENTAR

9. Sampul belakang buku perlu diisi riwayat hidup penulis atau karakteristik buku agar tidak polos.
10. Petunjuk penggunaan buku di halaman (iv) perlu menuliskan beberapa petunjuk teknis penggunaan buku setiap bab atau maharah.
11. Indikator di halaman (v) perlu mengganti kata kerja operasional (memahami-nomor 2, menyampaikan ide, gagasan, perasaan-nomor 4, memahami-nomor 6).
12. Jumlah bab jika digunakan untuk 2 semester dan disesuaikan dengan jumlah pertemuan, alangkah baiknya berjumlah 28 bab.
13. Bab 1 (التحية والتعارف) tidak ada gambar untuk mufrodad.
14. Alangkah baiknya menggunakan gambar nyata yang diambil langsung.
15. Dalam setiap subbab alangkah baiknya diberi petunjuk penggunaan/pengerjaan baik untuk mufrodad, hiwar, dan seterusnya.
16. Jumlah mufrodad di beberapa bab terlampau banyak, sehingga kurang seimbang.

Bojonegoro, 02 Juli 2021
Dosen Ahli Desain,

Ahmad Musthofa, M.Pd.I

Surat Pengantar

Perihal: Permohonan untuk menilai buku

Kepada Yth.

Mahasiswa/i Semester I

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

STAI Attanwir Bojonegoro

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian yang diadakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam dan sehubungan dengan judul penelitian yang saya angkat, yaitu: *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik Untuk Mahasiswa Prodi PGMI STAI Attanwir Bojonegoro*, maka saya mohon kesediaan anda untuk memberikan penilaian dan tanggapan terhadap produk pengembangan yang telah saya hasilkan (yakni: buku "**Bahasa Arab Tematik Untuk Guru MI**") khususnya yang berkaitan dengan aspek-aspek: kejelasan materi, latihan, ilustrasi, dan pemafaatan buku, dengan cara menjawab pertanyaan yang diajukan dalam angket.

Jawaban, komentar, maupun saran dari anda akan sangat bermanfaat guna perbaikan dan peningkatan kualitas buku tersebut.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 15 Juli 2020

Peneliti,

Dwi Khoirotun Nisa'

**ANGKET PENILAIAN MAHASISWA
TERHADAP BAHAN AJAR BAHASA ARAB TEMATIK
BAGI MAHASISWA PRODI PGMI STAI ATTANWIR BOJONEGORO**

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : _____

NIM : _____

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

6. Lembar validasi ini untuk diisi oleh mahasiswa
7. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui mahasiswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan
8. Mahasiswa diharapkan memberi pendapat dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
9. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat. Pedoman penilaiannya adalah sebagai berikut :
 - e. Angka 1 = kurang
 - f. Angka 2 = cukup
 - g. Angka 3 = baik
 - h. Angka 4 = sangat baik
10. Di samping penilaian, mahasiswa juga diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik” yang dihasilkan apabila masih terdapat kekurangan.

C. ANGKET

No.	Aspek Materi	Skor			
		4	3	2	1
1	Kelengkapan isi materi				
2	Ketercernaan buku				
3	Penggunaan bahasa				
4	Kesesuaian tema dengan materi				
Aspek Latihan/Tadribat					
1	Kesesuaian tadribat dengan materi yang disajikan				
2	Kejelasan rumusan soal-soal latihan				
3	Petunjuk latihan sederhana dan jelas				
4	Latihan dan tugas menarik siswa untuk dikerjakan				
5	Latihan dan tugas bervariasi dan ada tujuannya				
Aspek Desain Buku					
1	Desain buku menarik siswa untuk belajar				
2	Desain buku simple dan jelas				
3	Tulisan dalam buku jelas				
Aspek Pemanfaatan Buku					
1	Kemudahan mempelajari isi buku				
2	Kejelasan isi pembelajaran untuk dipahami				
3	Kemenarikan tampilan buku				

D. SARAN DAN KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

TABULASI HASIL ANGKET PENILAIAN MAHASISWA

No. Responden	Aspek Penilaian														
	1				2					3			4		
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3
1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2
2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
6	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
7	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
9	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
10	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3
11	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
12	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3
15	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3
16	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2
17	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2
18	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4
19	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4
20	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
22	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	1
23	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
24	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3

25	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
29	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3
30	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
31	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1
32	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	1
34	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3
39	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
40	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
41	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3
42	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
43	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
44	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
45	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
46	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3
47	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
48	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
49	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
50	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3
Total Skor Per Item	168	168	169	168	156	150	159	164	170	155	161	160	160	148	147
Kriteria	SB	SB	SB	SB	SB	B	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	B	B

SURAT TUGAS
NOMOR: B- 2479/In.20/L.1/TI.00/6/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. MUstajib, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 197409052007101001
Jabatan : Ketua LP2M IAIN Jember
Unit Kerja : IAIN Jember

Menugaskan kepada :

Nama : DWI KHOIROTUN NISA', M.Pd.I.
NIP/NUP : 199101152019032012
Jabatan : Dosen IAIN Jember

untuk melakukan Penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Tematik Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Attanwir Bojonegoro” sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 27 Juli 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



1 Juni 2021

Mustajib,

Ketua LP2M,

IAIN Jember

Mustajib

Mustajib

IAIN JEMBER

Tembusan :

1. Kabi-ro;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.